

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
DI TKIT NURUL IZZAH, DEPOK**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

ANGGRAENI

NIM 1809037048



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

ABSTRAK

Anggraeni, Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TKIT Nurul Izzah, Depok. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. November 2020.

Tesis ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum 2013 PAUD yang diselenggarakan TKIT Nurul Izzah berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, khususnya terkait perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD di TKIT Nurul Izzah dengan menggunakan model evaluasi kesenjangan (*Discrepancy Model Evaluation*).

Metode yang digunakan adalah metode evaluasi dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan mendapatkan data secara alamiah, meliputi pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah TKIT Nurul Izzah, para guru, dan ketua komite.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan yang terjadi dalam perencanaan kurikulum 2013 PAUD di TKIT Nurul Izzah yaitu, diperlukan pedoman-pedoman dalam penyusunan KTSP, dalam pendokumentasian KTSP sebaiknya diberikan penjelasan kurikulum yang digunakan dan modifikasi kurikulum sehingga terlihat ciri khas kurikulum sekolah, selain itu dapat dipajang dalam mading kekhasan sekolah. Kesenjangan dari pengorganisasian kurikulum 2013 PAUD, diantaranya pada alokasi waktu/beban belajar yang digunakan melebihi dari standar minimal yang ditentukan yaitu 1350 menit setiap minggu namun hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah, kalender pendidikan sudah menyesuaikan dengan aturan yang ditetapkan dan disosialisasikan kepada orang tua serta dipajang di mading sekolah. Selain itu, kesenjangan pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD di TKIT Nurul Izzah telah memiliki visi, misi, dan tujuan pendidikan namun tidak disosialisasikan kepada warga sekolah, misalnya dengan dipajang di dinding sekolah. Pendokumentasian dokumen II KTSP sebaiknya dikelola dengan baik sehingga terorganisir dengan baik.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

Anggraeni, Evaluating the Implementation of the 2013 Early Childhood Education Curriculum at TKIT Nurul Izzah, Depok. Thesis. Educational Administration Masters Study Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. November 2020.

This thesis aims to evaluate the implementation of the 2013 PAUD curriculum held by TKIT Nurul Izzah based on Permendikbud Number 146 of 2014 concerning the 2013 PAUD curriculum, specifically related to planning, organizing, and implementing the 2013 PAUD curriculum at TKIT Nurul Izzah by using a Discrepancy Model Evaluation.

The method used is an evaluation method with a descriptive qualitative approach, namely by obtaining data naturally, including data collection using observation, structured interviews, and documentation. Interviews were conducted with the TKIT Principal, Nurul Izzah, teachers, and the head of the committee.

The results showed that the gaps that occurred in the 2013 PAUD curriculum planning at TKIT Nurul Izzah were needed guidelines in the preparation of KTSP wall magazine peculiarities of the school. The gap in organizing the 2013 PAUD curriculum, including the allocation of time / study load that is used exceeds the specified minimum standard of 1350 minutes per week but this adapts to the needs and conditions of the school, the education calendar has adjusted to the rules set and socialized to parents and displayed on the school wall magazine. In addition, the gap in the implementation of the 2013 PAUD curriculum at TKIT Nurul Izzah already has a vision, mission and educational goals but it is not socialized to school residents, for example by displaying it on the school wall. Documentation of KTSP II documents should be well managed so that they are well organized.

Keywords: Planning, Organizing, Implementation, 2013 Early Childhood Education Curriculum

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI TKIT NURUL IZZAH, DEPOK

TESIS

Oleh

ANGGRAENI

NIM 1809037048

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 24 November 2020

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd (Ketua Penguji)		07/12 20
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Sekretaris Penguji, Penguji 2)		30/11 20
3. Prof. Dr. H. M. Thamrin Abdullah, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		30/11 20
4. Dr. Somariah Fitriani, M.Pd (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		2/12 20
5. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		27/11 20

Jakarta, 07 Desember 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

iv

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Konsep Evaluasi Program	8
1. Pengertian Evaluasi	8
2. Pengertian Evaluasi Program	9
3. Model-model Evaluasi Program	11
B. Konsep Kurikulum 2013 PAUD	21
1. Kurikulum	21
2. Pendidikan Anak Usia Dini	23

3. Kurikulum 2013 PAUD	26
C. Hasil Penelitian yang Relevan	37
D. Sinopsis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Tujuan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Metode dan Model Penelitian	50
D. Desain Penelitian	61
E. Subjek Penelitian	62
F. Instrumen Penelitian	64
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	67
H. Kriteria/Standar Evaluasi	69
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	73
BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Data	77
B. Temuan Evaluasi	92
C. Temuan Evaluasi dan Pembahasan	114
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	121
A. Kesimpulan	121
B. Implikasi	127
C. Rekomendasi	131
DAFTAR PUSTAKA	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena menentukan perkembangan anak di masa selanjutnya. Hal ini sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Anak usia dini merupakan masa dimana perkembangan anak sangat cepat untuk tahap selanjutnya dan tahun-tahun pertama kehidupan anak mengalami perubahan perkembangan besar di berbagai aspek perkembangan (Suardi & Samad, 2020). Brewer mendefinisikan bahwa masa usia dini, yaitu lahir sampai usia delapan tahun karena merupakan masa yang sangat strategis bagi perkembangan selanjutnya (Hasibuan, Ramadhani, & Lubis, 2020). Masa ini merupakan masa untuk pembentukan pondasi seorang anak agar potensi anak dapat berkembang dengan optimal.

Perkembangan anak usia dini sangat pesat. Hal ini disebabkan selama periode tersebut sistem pusat syaraf, sel-sel otak dan jaringan neuron sudah terbangun, dan ini akan menjadi dasar bagi masa depan anak ketika dewasa (Catania, Hetrick, Purcell, & Newman, 2011). Walaupun pengalaman yang didapat anak setelah periode itu masih dapat mengubah masa depannya, namun perkembangan anak pada saat usia dini akan berpengaruh terhadap kesehatan, perilaku dan hasil pembelajaran pada usia selanjutnya. Oleh karena itu, penting sekali memberikan stimulasi pendidikan yang bermakna bagi anak usia dini.

Pendidikan yang diperoleh anak pada masa usia dini sangat membantu kesiapan belajar anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya. Hasil penelitian *World Health Organization* mengungkapkan bahwa intervensi dan perkembangan yang positif selama masa kanak-kanak awal terbukti berkorelasi positif dengan prestasi sekolah yang lebih baik, produktivitas dalam belajar, ketangguhan dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat (World Health Organization, 2012).

Masa usia dini disebut juga dengan masa keemasan (*golden age*). Hal ini disebabkan karena anak usia dini merupakan dasar bagaimana terbentuknya kepribadian seorang individu dengan munculnya karakter, budi pekerti, kepandaian serta keterampilan (Felayati & Yaswinda, 2020). PAUD ialah lembaga pendidikan yang dapat memberikan optimalisasi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, dapat mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*), seperti fisik-motorik, kognitif, sosial emosional, dan seni (Arofah & Sumitra, 2019).

Pendidikan yang diperoleh anak pada masa usia dini sangat membantu kesiapan belajar anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk dapat membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi perkembangan anak tersebut, diperlukan suatu perencanaan yang menjadi pusat dalam kegiatan pendidikan yang ada di PAUD. Hal ini menjadi penting karena hubungan antara perkembangan anak dengan kurikulum anak usia dini tercermin dalam pengembangan aspek perkembangan anak yang sesuai prinsip panduan dari Asosiasi Nasional untuk Pendidikan Anak Muda (NAEYC) (File, Mueller, & Wisneski, 2012). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan termasuk PAUD sebagai alat untuk membantu pendidik dalam

melakukan tugasnya. Selain itu, kurikulum dikembangkan untuk memperlancar proses pembelajaran.

Salah satu tujuan Kurikulum 2013 PAUD adalah untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal melalui pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan sehingga anak mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mendukung keberhasilan di sekolah dan pendidikan pada tahap selanjutnya (Karyani, 2019). Kurikulum yang disusun juga hendaknya mempertimbangkan berbagai aspek perkembangan, potensi kecerdasan jamak, serta berbagai aspek kebutuhan anak usia dini (Ndeot, 2019). Pentingnya manfaat pengembangan kurikulum sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan serta kompetensi anak.

Menurut penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya bahwa manfaat dari mengembangkan perencanaan kurikulum memberikan beberapa gambaran yang bermanfaat sebagai pijakan untuk memberikan kebijakan di dalam evaluasi proses penyelenggaraan pendidikan (Roziqin, 2019). Itu merupakan salah satu hal penting perlunya membuat perencanaan dalam membuat kurikulum. Hal ini di kuatkan juga oleh penelitian yang menyebutkan bahwa: *“Young children’s learning for sustainable development should be embedded in their daily life and play, integrated with their whole curriculum, not separated from their real life and become a separate subject”*(Agnihotri, 2018). Artinya, bahwa anak-anak belajar untuk perkembangan yang berkelanjutan dan terdapat dalam kehidupan serta permainan sehari-hari yang terintegrasi dengan seluruh kurikulum, sehingga tidak terpisah dari kehidupan mereka.

Penelitian lainnya menyatakan bahwa: *“The results of the study show that learning is designed by making curriculum guidelines, academic calendars, determining themes, learning schedules and daily activity”* (Afifah & Suriansyah, 2019). Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang dengan membuat pedoman kurikulum, kalender akademik, penentuan tema, jadwal pembelajaran, dan kegiatan sehari-hari. Selanjutnya, penelitian dari Falkner menyatakan bahwa: *“such policy tools as curriculum standards, frameworks, or guidelines that outline the curriculum teachers are expected to deliver”* (Falkner et al., 2019). Ini dapat diartikan bahwa alat kebijakan seperti standar kurikulum, kerangka kerja, atau pedoman merupakan kerangka dari kurikulum yang diharapkan dapat disampaikan oleh guru.

Namun, saat ini yang terjadi di lapangan masih banyak kesulitan dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum. Dalam hal ini, ketika menyusun dokumen I dan dokumen II KTSP. Dokumen I KTSP yaitu visi dan misi sekolah, maka dirasa sulit bahkan tidak membuatnya ataupun adopsi dan adaptasi dari sekolah lain. Sedangkan dokumen II KTSP terdiri dari perencanaan pembelajaran, khusus di PAUD perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPPH dan RPPM pun jarang dilakukan oleh guru (Karyani, 2019).

Hal ini juga dialami di TKIT Nurul Izzah yang masih mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran terutama dalam mencari kegiatan bermain yang variatif dan inovatif. Beberapa masalah lainnya, misalnya mengenai pengorganisasian dokumen kurikulum yang kurang terencana. Selain itu, dalam hal sarana dan prasarana serta pembuatan alat peraga edukatif (APE) yang dirasa masih sulit. Pengamatan di lapangan juga masih ditemukan guru yang masih belum memahami penyusunan

rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan standar kurikulum. Hal ini dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak berjalan sesuai yang diharapkan (Rahelly, 2018).

Kurikulum 2013 PAUD akan sulit dilaksanakan apabila guru tidak dapat memahami kondisi didalam lingkungan pembelajaran, seperti sarana dan prasarana serta alat peraga edukatif (APE) yang digunakan guru. Karena lingkungan belajar juga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa (Leksono, Sulton, & Susilaningih, 2016). Mengingat pentingnya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di satuan PAUD maka sangat diperlukan adanya evaluasi terkait implementasi kurikulum 2013 PAUD sehingga antara proses pembelajaran dengan perencanaan menjadi seiring sejalan serta terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka evaluasi terhadap implementasi kurikulum 2013 PAUD di TKIT Nurul Izzah penting dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kesenjangan sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013 PAUD karena kurikulum 2013 PAUD ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 sehingga perlu diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan di TKIT Nurul Izzah merupakan TKIT yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 PAUD.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan tersebut, serta luasnya kajian pada penelitian ini, maka diberikan batasan masalah pada implementasi kurikulum 2013 PAUD di TKIT Nurul Izzah.

Sedangkan yang menjadi sub fokus penelitian ini adalah: *Pertama*, perencanaan kurikulum 2013 PAUD di TKIT Nurul Izzah. *Kedua*, pengorganisasian kurikulum 2013 PAUD di TKIT Nurul Izzah. *Ketiga*, pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD yang diselenggarakan di TKIT Nurul Izzah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian perencanaan kurikulum 2013 PAUD yang diselenggarakan di TKIT Nurul Izzah dengan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD?
2. Bagaimanakan kesesuaian pengorganisasian kurikulum 2013 PAUD yang diselenggarakan di TKIT Nurul Izzah dengan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD?
3. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD di TKIT Nurul Izzah dengan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan dalam upaya implementasi kurikulum 2013 PAUD baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis, sebagai bahan untuk memperjelas dan memperkaya konsepsi implementasi kurikulum 2013 PAUD dan sebagai referensi untuk kepentingan penelitian selanjutnya.
2. Praktis, sebagai salah satu bahan informasi dan tindak lanjut kepada:
 - a. Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan di sekolah.
 - b. Guru, sebagai bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan kegiatan pembelajaran di sekolah.
 - c. Pemangku kepentingan yang relevan misalnya Dinas Pendidikan setempat, kantor kementerian agama setempat, Tim Pengembang Kurikulum, dan organisasi mitra (IGTKI/HIMPAUDI).
 - d. Tim pengembang kurikulum lembaga PAUD dalam pengembangannya dapat mengikutsertakan komite sekolah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Suriansyah, A. (2019). *Implementation of Islamic Aqeedah Based Curriculum at Khoiru Ummah Tahfizh Plus Kindergarten*. 2(1), 47–57.
- Agnihotri, S. (2018). The Importance of Early Childhood Education for a Sustainable Society: A Sociological Analysis. *NRJP Journals 2018.Nrjp.Co.in Journal of Bank Management & Financial Strategies*, 2(3), 3–26. Retrieved from <http://www>
- Arikunto, S., Safruddin, C., & Jabar, A. (2009). *Evaluasi program pendidikan* (Edisi ke 3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arofah, N. D., & Sumitra, A. (2019). Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Pembelajaran Yang Berbasis Perkembangan Otak. *Jurnal Ceria*, 2(2), 7–14.
- Bradekamp S. (1997). *Developmentally appropriate practice in early childhood programs*. Washington: NAEYC.
- Catania, L. S., Hetrick, S. E., Purcell, R., & Newman, L. K. (2011). Problems. In *Advances in Mental Health* (Vol. 10).
- Charlton, S. G., & O'Brien, T. G. (2010). *Handbook of human factors testing and evaluation* (Second Edi). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Claire McLachlan, Marilyn Flear, S. E. (2010). *Early Childhood Curriculum*. New York: Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational research (Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research)* (3rd ed.). New Jersey, Columbus: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2000). *Handbook of qualitative research* (Edisi Kedu). California: Sage Publication Inc.
- Dere, Z. (2019). Investigating the creativity of children in early childhood education institutions. *Universal Journal of Educational Research*, 7(3), 652–658. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070302>
- Djaali, P. M., & Ramly. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.
- Falkner, K., Sentance, S., Vivian, R., Barksdale, S., Busuttill, L., Cole, E., ... Quille, K. (2019). An international comparison of K-12 computer science education intended and enacted curricula. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3364510.3364517>

- Felayati, & Yaswinda. (2020). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Penerapan Model Evaluasi CIPPO dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga PAUD Abstrak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 30–40. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.238>
- File, N., Mueller, J. J., & Wisneski, D. B. (2012). Curriculum in early childhood education: Re-examined, rediscovered, renewed. In *Curriculum in Early Childhood Education: Re-Examined, Rediscovered, Renewed*. <https://doi.org/10.4324/9780203804360>
- Fitzpatrick, J. L. (2009). *Evaluation in action: Interview with expert evaluators*. New York: Sage Publication.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational research an introduction* (8th ed.). USA: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Ghani, A. R. (2014). *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hasibuan, H. B., Ramadhani, W. R., & Lubis, Z. (2020). Pengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Al-Barkah Cinta Rakyat. *Jurnal Raudhah*, 8(1), 24–33.
- Hughes, F. P., Noppe, L. D., & Noppe, I. C. (1996). *Child Development*. USA: Prentice Hall, Inc.
- Husein, S. (2020). *The curriculum of Early Childhood Education: Indonesia and United Kingdom*. 9(1), 34–48. <https://doi.org/10.22219/progresiva>
- Issac, S., & Michael, W. B. (1982). *Handbook in research and evaluation* (2nd ed.). San Diego, California: Edits Publisher.
- Karyani, S. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK PKK Palur Mojolaban Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kaufman, R., & Thomas, S. (1980). *Evaluation without fear*. London: New Viewpoints.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*. Jakarta.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 1–15).
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Lampiran III Permendikbud Nomor 137 Tahun*

2014 tentang Kompetensi Tenaga Kependidikan (pp. 1–11).

Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. *Lampiran I Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 1–38).

Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. *Lampiran III Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 1–6).

Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 1–8).

Leksono, F. D., Sulton, & Susilaningsih. (2016). Implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK TPI Nurul Huda Malang kelompok A1. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 126–131.

Lestari, P. I., & Prima, E. (2019). Educational tour in Denpasar traffic park for early childhood. *Proceedings I-CFAR*, (October), 319–323.

Marynowski, S., Denny, C., & Colverson, P. (2006). *Best practices guide to program evaluation for aquatic educators*. Alexandria: Recreational Boating and Fishing Foundation.

Megersa, A. K., & Tarekegne, W. M. (2019). Preschool curriculum implementation in ethiopia: The case of selected woredas preschools. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 14(2), 178–189. <https://doi.org/10.18844/cjes.v14i2.3882>

Miles, M. B., & AMH. (1994). *Qualitative data analysis* (2nd ed.). USA: Sage Publication.

Miles, Matthew B, & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (Asli Bahas). Jakarta: UI-Press.

Miller, R. (1996). *The Developmentally Appropriate Inclusive Classroom In Early Education*. Columbia: Delmar Publishers ITF An International Thomson Publishing Company.

Mursid. (2018). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(2), 143–158.

Ndeot, F. (2019). Pentingnya Pengembangan Kurikulum di PAUD. *Jurnal Lonto Leok*

Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 30–36.

Nurhasanah. (2019). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kelompok Bermain. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019* (pp. 664–675). Palembang: Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Patimah, R. S., & Nurhayati, S. (2020). Manajemen lembaga Taman Kanak-kanak berprestasi dalam rangka mencetak anak usia dini yang unggul; dan berkarakter (Studi kasus di TK Islam Waladun Solih Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Comm-Edu*, 3(1), 6–17.

Pieters, J., Voogt, J., & Roblin, N. P. (2019). Collaborative curriculum design for sustainable innovation and teacher learning. In *Springer Open*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-20062-6_6

Prideaux, D. (2003). Curriculum designABC. *Clinical Review*, 326, 268–270.

Provus, M. M. (1969). *The Discrepancy Evaluation Model: An Approach to Local Program Improvement and Development*. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=ED030957>

Purwanto. (2009). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahelly, Y. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12 (November), 381–390. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21009/JPUD.122](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21009/JPUD.122) DOI:

Roziqin, Z. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul. *As-Sabiqun*, 1(1), 44–56. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>

Rutman, L. (1984). *Evaluation research methodology* (Second Edi). New Delhi: Sage Publishing.

Sahito, N. (2019). Evaluating the national curriculum of computer science grade 6 to 8 by using Bloom's taxonomy. *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, V(15), 361–369.

Sanders, J. R. (1994). *The program evaluation standards 2nd edition*. California: Sage Production Inc.

Santrock, J. W. (1995). *Life span development: Perkembangan masa hidup Jilid I* (5th ed.). Texas, Dallas: University of Texas at Dallas.

Stake, R. E. (2006). *The countenance of education evaluation, paper, center of instructional research and curriculum evaluation*. Chicago: University of Illinois.

- Stufflebeam. (1985). *Systemic evaluation*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Suardi, S., & Samad, S. (2020). Stimulation of the Early Childhood Language Development: Optimalization of a Mother'S Role in Family Education. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 13(1), 196. <https://doi.org/10.26858/retorika.v13i1.12300>
- Suryaningsih, N. M. A., Poerwati, C. E., & Cahaya, I. M. E. (2019). Metode pembelajaran dalam pengenalan dan pembiasaan perilaku kesehatan dan keselamatan pada anak usia dini. *Sintesa Prosiding*, 593–597.
- The National Research Coordinator. (2003). *A world of preschool experience observation in 15 countries*. USA: High/Scope Press.
- Tyler, R., & Brinkerhoff, R. O. (1983). *Program evaluation: A practioner's guide for trainers and educators*. Massachusetts: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi: Teori, model, standar, aplikasi, dan teori*. Bandung: Rajawali Press.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi: Teori, model, metodologi, standar, aplikasi, dan profesi*. Jakarta: RajaGrafindo.
- World Health Organization. (2012). Developmental difficulties in early childhood: Prevention, early identification, assessment and intervention in low- and middle-income countries. In *World Health Organization*.
- Yang, W., & Li, H. (2020). The role of culture in early childhood curriculum development: A case study of curriculum innovations in Hong Kong kindergartens. *Contemporary Issues in Early Childhood*, (February). <https://doi.org/10.1177/1463949119900359>
- Yunita, W., Utami, D., Jamaris, M., & Meilanie, S. M. (2020). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Evaluasi Program Pengelolaan Lembaga PAUD di Kabupaten Serang Abstrak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.259>